

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analisis kualitatif yang bersifat deskriptif. Dimana dengan menggunakan desain penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai keselamatan pada pejalan kaki, tepatnya pejalan kaki di Jalan Margonda Raya, Depok. Variabel yang akan diteliti pada penelitian ini, antara lain: tindakan aman atau tidak aman (aspek manusia) dan kondisi aman atau tidak aman (aspek sarana, aspek prasarana, dan aspek lingkungan).

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis berlangsung selama 1 bulan yaitu, pada bulan Mei Tahun 2009.

Penelitian ini berlangsung di Jalan Margonda Raya, Kota Depok. Lokasi yang akan diambil sebagai tempat penelitian dimulai dari area Depok Town Square hingga Jalan Kober. Dimana dari cakupan area tersebut peneliti membaginya dalam 5 zona, yaitu:

- **Zona I**
Area : Depok Town Square atau Margo City
Hari/Tanggal : Sabtu / 23 Mei 2009
Jam : 08.00–09.00 (pagi), 12.00–13.00 (siang), 17.00–18.00 (sore)
- **Zona II**
Area : Jl. Karet
Hari / Tanggal : Minggu / 24 Mei 2009
Jam : 08.00–09.00 (pagi), 12.00–13.00 (siang), 17.00–18.00 (sore)
- **Zona III**
Area : Jl. Kapuk
Hari/Tanggal : Senin / 25 Mei 2009
Jam : 08.00–09.00 (pagi), 12.00–13.00 (siang), 17.00–18.00 (sore)

- Zona IV :
Area :Jl. Damai
Hari / Tanggal :Selasa / 26 Mei 2009
Jam :08.00–09.00 (pagi), 12.00–13.00 (siang), 17.00–18.00 (sore)
- Zona V
Area :Jl. Kober
Hari / Tanggal :Rabu / 27 Mei 2009
Jam :08.00–09.00 (pagi), 12.00–13.00 (siang), 17.00–18.00 (sore)

Pembagian 5 zona ini didasarkan atas pemilihan responden. Dimana peneliti menentukan yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa atau mahasiswi. Sehingga untuk mendapatkan responden tersebut maka peneliti harus melakukan penelitian pada Jalan Kober hingga Depok Town Square. Karena area tersebut merupakan area kampus.

4.3 Populasi dan Sampel Penelitian

4.3.1 Populasi

Populasi target yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pejalan kaki yang terdapat di Jalan Margonda Raya. Sedangkan untuk populasi studi yang digunakan dalam penelitian ini, penulis melakukan penyempitan area penelitian yaitu dengan mengambil objek penelitian pada pejalan kaki yang setiap hari melakukan aktivitas atau melewati area atau zona yang telah ditetapkan sebagai tempat penelitian.

4.3.2 Sample

Dari populasi studi yang ada maka pengambilan sampel dilakukan secara random. Sampel yang diambil adalah pejalan kaki yang berstatus mahasiswa dari lima titik yang menjadi zona penelitian. Dimana dari masing – masing titik awalnya akan diambil 2 orang sebagai perwakilan sehingga dari 5 titik akan didapatkan jumlah sampel sebanyak 10 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah

informan awal bagi peneliti. Dimana jumlah dari informan dapat saja bertambah atau berkurang sesuai dengan kebutuhan lapangan atau survey. Namun penambahan informan baru dapat saja dihentikan bila dirasa tidak memberikan informasi baru bagi penelitian ini.

4.4 Pengumpulan Data

Seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber pada data primer dan data sekunder yang diperoleh peneliti. Data primer didapatkan melalui observasi dan wawancara pada pejalan kaki di Jalan Margonda Raya. Sedangkan data sekunder didapatkan melalui studi literatur.

Untuk menunjang pengumpulan data tersebut, peneliti menggunakan beberapa alat bantu berupa: alat pendokumentasian, alat perekam, pedoman observasi, dan pedoman wawancara.

- **Pedoman Wawancara**
Pedoman wawancara merupakan sebuah daftar pertanyaan yang digunakan sebagai acuan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Pedoman wawancara digunakan untuk mempermudah menggali informasi dari topik pembicaraan agar tidak melenceng dari rumusan masalah. Pedoman wawancara juga untuk memudahkan peneliti dalam menggali lebih informasi yang dibutuhkan.
- **Alat Perekam**
Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat perekam berupa kaset kosong dan tape recorder. Alat perekam ini digunakan selama proses wawancara dengan responden penelitian. Hal ini agar data yang didapatkan lebih akurat. Alat perekam berfungsi untuk memudahkan peneliti dalam menyusun informasi karena dapat didengarkan ulang dan mudah dalam menganalisis hasilnya. Hal ini juga untuk membantu kelancaran selama proses wawancara, sehingga antara peneliti dan responden dapat berkonsentrasi pada pokok pembicaraan.

- Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan sebuah lembaran bebas yang digunakan untuk mencatat berbagai hal yang dapat diobservasi oleh peneliti selama proses observasi.

- Alat Pendokumentasian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat pendokumentasian berupa camera digital dan handycam. Dengan adanya camera digital, diharapkan bisa mendukung untuk pembuktian dalam penelitian ini dan untuk menunjukkan variabel – variabel yang diteliti. Dan handycam digunakan untuk dokumentasi pendukung melalui pembuatan video singkat tentang variabel – variabel yang diteliti.

Peneliti juga tidak berjalan sendiri dalam melakukan penelitian ini, melainkan dibantu dengan 2 orang yang bersifat netral. Penambahan tenaga ini ditujukan untuk pelaksanaan observasi. Sehingga jumlah pengamat dalam observasi penelitian ini ada 3 orang. Pembagian tugas dari masing – masing orang tersebut adalah:

- Orang I : mengamati dan mencatat hasil pengamatan
- Orang II : mengamati dan mencatat hasil pengamatan
- Orang III :mendokumentasikan hasil pengamatan melalui camera digital dan handycam

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Pengumpulan data diawali dengan mempersiapkan pedoman wawancara dan pedoman observasi. Penilaian yang dilakukan pada pedoman ini didasarkan pada variabel yang diteliti dan tujuan dari penelitian.
- Peneliti menyerahkan kedua pedoman ini kepada pembimbing skripsi untuk kemudian direvisi.
- Peneliti menguji kedua pedoman ini kepada salah satu sampel penelitian. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah pedoman tersebut telah mampu menggali informasi yang dibutuhkan.

- Setelah dirasa cukup, lalu peneliti menyiapkan alat perekam dan alat pendokumentasian yang akan digunakan untuk wawancara dan observasi.
- Kemudian peneliti menghubungi 2 orang rekan peneliti yang dimaksudkan untuk membantu peneliti dalam melakukan observasi dan pendokumentasian
- Sebelum dilakukan observasi peneliti memberikan *briefing* kepada 2 rekan peneliti. Dalam *Briefing* tersebut peneliti menjelaskan tujuan penelitian, peran masing – masing pihak pada observasi ini, dan cara pengerjaan tugas tersebut.
- Setelah mereka mengerti dengan tugasnya maka peneliti mengadakan kegiatan pra observasi. Kegiatan ini sebagai uji coba pemahaman mereka dan penilaian peneliti terhadap rekan kerja dari *briefing* yang telah diberikan.
- Setelah semua benar – benar siap maka observasi pun dimulai. Observasi dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi dan alat pendokumentasian.
- Dan setelah observasi selesai maka tahap selanjutnya adalah proses wawancara. Dimana pada tahap ini peneliti sudah tidak lagi dibantu oleh rekan kerjanya. Artinya peneliti berjalan sendiri dalam mencari responden untuk wawancara.
- Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara dan alat perekam.
- Hasilnya adalah 2 data primer, yaitu: hasil observasi dan hasil wawancara.

4.5 Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data dilakukan dengan metode analisis kualitatif. Tahap – tahap dalam teknik ini, antara lain:

1. *Transkrip Data* :Mentranskrip data mentah yang di dapat dari hasil wawancara terstruktur.
2. *Scoring Data* :Mengolah informasi yang diperoleh sehingga sistematis berdasarkan variabel yang diteliti

3. *Classifying Data* :Mengklasifikasikan informasi yang disusun sebelumnya agar dapat dibandingkan responden.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebatas analisis univariat. Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui gambaran keselamatan pejalan kaki di Jalan Margonda Raya, Depok. Analisis univariat ini didasarkan atas data hasil observasi langsung yang menggunakan pedoman observasi dan wawancara terstruktur yang menggunakan pedoman wawancara terhadap pejalan kaki di Jalan Margonda Raya, Depok Tahun 2009.

4.6 Penyajian Data

Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk teks dan tabel. Penyajian data berupa teks untuk menyajikan kalimat yang menjelaskan data secara kualitatif. Penyajian data bentuk tabel untuk data yang diklasifikasikan sehingga lebih mudah dalam membandingkan hasil yang didapat dari informan.

4.7 Validitas Data

Untuk menguji validitas dari data yang didapat, peneliti melakukan triangulasi metode, sumber, dan data. Triangulasi metode, dipakai untuk menguji validitas metode penelitian yang digunakan. Untuk triangulasi sumber, peneliti membandingkan hasil wawancara antar informan agar tidak ada kontradiksi antara satu dengan yang lainnya. Untuk triangulasi data, hasil rekaman yang merupakan bukti wawancara didengarkan oleh peneliti dan pihak lain, namun bukan informan lalu kesimpulan yang didapat antara peneliti dan pihak lain dibandingkan. Hal ini guna melengkapi informasi yang didapat oleh masing – masing pihak.